

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Toserba Yogya di kota Bandung. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas (*sig*) variabel sistem pengukuran.
2. Sistem penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Toserba Yogya di kota Bandung. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas (*sig*) variabel sistem penghargaan.
3. Sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Toserba Yogya di kota Bandung. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas (*sig*) .

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran antara lain:

1. Sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan merupakan variabel yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja manajerial. Oleh sebab itu, manajemen puncak Toserba Yogya di kota Bandung perlu mengevaluasi indikator pengukuran kinerja dan sistem penghargaan yang masih mendapatkan penilaian terendah. Sistem pengukuran kinerja yang dilaksanakan harus mampu menilai output yang dihasilkan oleh karyawan maupun unit kerja secara maksimal. Atasan harus lebih subjektif dalam

menilai kinerja bawahan sesuai dengan hasil kerja. Selain itu, penghargaan yang perlu dievaluasi adalah besarnya tunjangan hari tua. Indikator ini perlu dipertimbangkan kembali karena sebagian karyawan belum merasa aman dengan besar tunjangan hari tua yang diberikan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial terutama pada perusahaan retail di kota Bandung. Dengan demikian, bisa menjadi masukan bagi pengusaha ritail untuk dapat meningkatkan kinerja manajerial di perusahaannya yang dipimpinnya.

